



## RINGKASAN

YUNI ANDRIANI BR BANGUN. Sistem Tender Lokal dan Ekspor Minyak Kelapa Sawit (CPO) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Local and Export System for Crude Palm Oil (CPO) at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. Dibimbing oleh ABDUL KOHAR dan AGUS CAHYANA.

Pada prospek perkembangan industri dari kelapa sawit hingga tahun 2020 terakhir, mengalami kenaikan yang cukup pesat dikarenakan faktor cuaca dan keterbatasan produksi. Hal ini mempengaruhi produksi minyak kelapa sawit di Indonesia dengan produksi minyak kelapa sawit (CPO) meningkat sebesar 11,8% kurun waktu empat tahun terakhir.

Praktik Kerja Lapangan ini memiliki tujuan yaitu untuk menguraikan kebijakan tender penjualan minyak kelapa sawit, menjelaskan alur/prosedur penjualan lokal dan ekspor minyak kelapa sawit, menguraikan fungsi-fungsi dari bagian terkait penjualan, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan serta menjelaskan sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan selama dua bulan dimulai dari tanggal 28 Februari hingga 3 April 2021 dengan metode pengumpulan data yaitu teknik wawancara dengan melakukan tanya jawab, teknik dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Sistem Akuntansi dan Pengendalian internal pada perusahaan memiliki fungsi yaitu untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan, kecurangan seperti pengurangan produk, atau pemalsuan penulisan pada berkas dan data.

Kebijakan sistem penjualan minyak kelapa sawit secara lokal dan ekspor pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan diawali dengan mengikuti proses tender umum terlebih dahulu yang diantaranya memiliki syarat-syarat yaitu profil perusahaan, memiliki SIUP dan NPWP, jaminan garansi bank jika penjualan lokal dalam satuan Rupiah sedangkan penjualan ekspor dalam satuan US dolar. Prosedur penjualan yang digunakan oleh pihak PTPN III yaitu secara lokal dan ekspor melalui PT. KPBN sebagai perusahaan yang memasarkan hasil perkebunannya. Pada hal ini, ada beberapa fungsi bagian terkait pada penjualan minyak kelapa sawit yaitu fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi. Dokumen yang digunakan pada penjualan lokal antara lain *sales order, delivery order, invoice*, kontrak penjualan, serta pada penjualan ekspor memiliki tambahan dokumen seperti *Letter of credit*, wesel, remise, surat pengantar barang (*shipping instruction*) untuk penjualan ekspor. Pada proses pencatatan penjualannya menggunakan *software* SAP berbasis ERP dengan metode pencatatan persediannya perpetual dan pelaporannya *accrual basis* menggunakan jurnal umum penjualan, jurnal meng-ekspor barang, serta jurnal saat terjadinya penerimaan kas atas penjualan. Sistem pengendalian internal perusahaan sejauh ini telah berjalan dengan efektif berdasarkan hasil kuesioner yang telah diajukan kepada karyawan yang berada di kantor direksi, walaupun pada bagian penjualan masih ada yang menggunakan pencatatan secara manual namun PTPN III telah menerapkan teori COSO yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, serta informasi dan komunikasi.

Kata kunci: Ekspor, Lokal, Sistem Akuntansi dan Tender.